

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

###### **a. Data geografis**

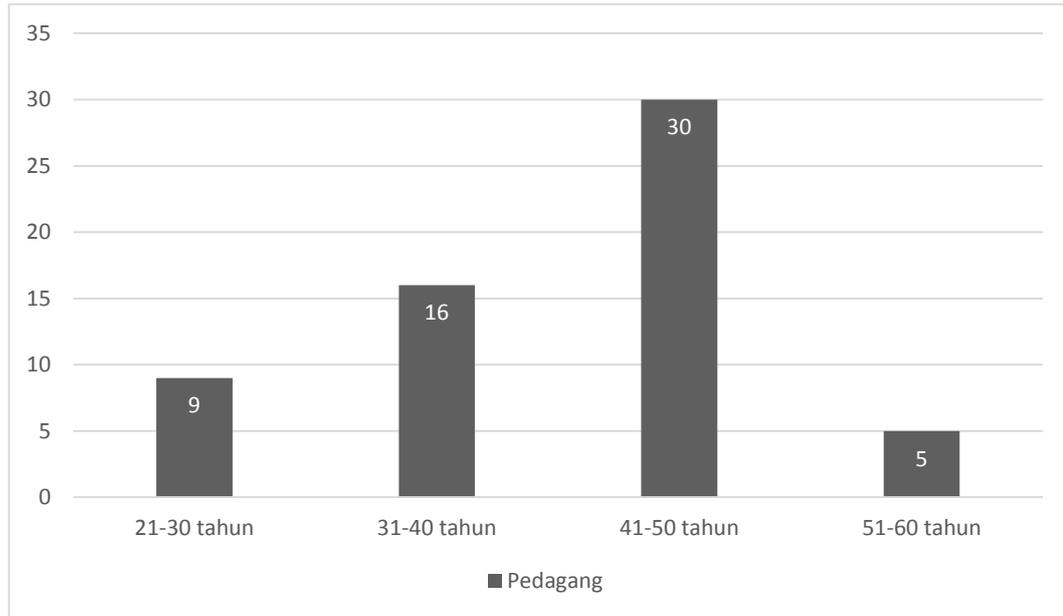
Obyek wisata Alas Kedaton merupakan sebuah daya tarik wisata ternama yang terdapat di Kabupaten Tabanan, Bali berupa kawasan suci hutan lindung dengan luas 12,5 hektar yang ditumbuhi berbagai macam dan jenis tumbuhan dan dihuni oleh kurang lebih seribu monyet, ratusan kalong, dan beberapa jenis binatang yang kemunculannya tidak bisa diprediksi. Alas Kedaton terletak di desa Kukuh Kecamatan Marga sekitar 4 km dari kota Tabanan. Kawasan Alas Kedaton bisa terjaga kelestariannya hingga sekarang tidak terlepas dari tradisi yang dijaga ketat warga setempat yakni tidak menebang pohon atau pun mengganggu kera di kawasan hutan dan warga setempat sangat taat pada tradisi tersebut.

###### **b. Data demografi**

Jumlah anggota dagang yang dimiliki obyek wisata Alas Kedaton adalah sebanyak 128 orang pedagang aktif dengan jumlah toko yang tersedia di Alas Kedaton sebanyak 202 unit. Lokasi toko pada obyek wisata Alas Kedaton terbagi menjadi 8 blok dengan pembagian jumlah pedagang pada blok A sebanyak 17 orang, pada blok B sebanyak 17 orang, pada blok C sebanyak 17 orang, pada blok D sebanyak 16 orang, pada blok E sebanyak 16 orang, pada blok F sebanyak 16 orang, pada blok G sebanyak 15 orang dan pada blok H sebanyak 14 orang.

## 2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian yang disajikan dalam hal ini adalah berdasarkan umur pada pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan pada bulan Juni tahun 2018 yang berjumlah 60 orang responden sebagai berikut:



Gambar 2

Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Umur pada Pelaku Wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan Tahun 2018

Gambar 2 menunjukkan bahwa seluruh pelaku wisata adalah perempuan sebanyak 60 orang, terbanyak berumur 41-50 tahun sebanyak 30 orang dan hanya 5 orang yang berusia 51-60 tahun.

## 3. Hasil pengamatan berdasarkan variabel penelitian

Hasil pengamatan data terhadap 60 orang responden di Obyek Wisata Alas Kedaton bulan Juni tahun 2018 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil pengamatan terhadap perilaku menyikat gigi

Hasil pengamatan terhadap perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Perilaku Menyikat Gigi pada Pelaku Wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan pada Bulan Juni Tahun 2018

No	Kriteria Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	0	0
2	Baik	13	21,7
3	Cukup	15	25
4	Perlu bimbingan	32	53,3
Jumlah keseluruhan		60	100

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan adalah yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan yaitu sebanyak 32 responden (53,3%) dan tidak ada responden dengan kriteria perilaku menyikat gigi sangat baik.

b. Hasil pemeriksaan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut

Hasil pemeriksaan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang dan buruk dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6  
Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pelaku Wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan pada Bulan Juni Tahun 2018

No	Kriteria Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	10	16,7
2	Sedang	39	65
3	Buruk	11	18,3
Jumlah keseluruhan		60	100

Berdasarkan tabel 6 pada halaman 38, menunjukkan bahwa frekuensi pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut tertinggi dengan kriteria sedang yaitu sebanyak 39 responden (65%), dan terendah dengan kriteria baik yaitu sebanyak 10 responden (16,7%).

c. Hasil pemeriksaan terhadap rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton tahun 2018

Tabel 7  
Distribusi Rata-Rata Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pelaku Wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan pada Bulan Juni Tahun 2018

No	Kriteria Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi	$\sum$ nilai <i>OHI-S</i>
1	Baik	10	9,43
2	Sedang	39	79,23
3	Buruk	11	38,88
Jumlah		60	127,54
Rata-rata kebersihan gigi dan mulut			2,12

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan tahun 2018 adalah 2,12 dengan kriteria sedang.

d. Analisis tingkat kebersihan gigi dan mulut berdasarkan perilaku menyikat gigi

Analisis tingkat kebersihan gigi dan mulut berdasarkan perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8  
Distribusi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pelaku Wisata  
di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan  
Berdasarkan Perilaku Menyikat Gigi  
pada Bulan Juni Tahun 2018

No	Kriteria Perilaku menyikat gigi	Kriteria <i>OHI-S</i>						Total	
		Baik		Sedang		Buruk		Σ	%
		Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	Sangat baik	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Baik	7	53,85	6	46,15	0	0	13	100
3	Cukup	3	20	12	80	0	0	15	100
4	Perlu bimbingan	0	0	21	65,63	11	34,37	32	100

Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut berdasarkan perilaku menyikat gigi yang paling tinggi adalah dengan kriteria perlu bimbingan berjumlah 32 orang dengan *OHI-S* tertinggi yaitu dengan kriteria sedang sebanyak 21 orang (65,63%) dan tidak ada responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

#### 4. Hasil analisis data

a. Persentase pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan tahun 2018 yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan tahun 2018 yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik

$$\frac{\Sigma \text{ pelaku wisata yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\Sigma \text{ responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{60} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

2) Persentase pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan tahun 2018 yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{60} \times 100\%$$

$$= 21,7\%$$

3) Persentase pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan tahun 2018 yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{60} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

4) Persentase pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan tahun 2018 yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{60} \times 100\%$$

$$= 53,3\%$$

b. Persentase pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan tahun 2018 yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan tahun 2018 yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$\frac{\Sigma \text{pelaku wisata yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{60} \times 100\%$$

$$= 16,7\%$$

2) Persentase pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan tahun 2018 yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

$$\frac{\Sigma \text{pelaku wisata yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang}}{\Sigma \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{39}{60} \times 100\%$$

$$= 65\%$$

3) Persentase pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan tahun 2018 yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

$$\frac{\Sigma \text{pelaku wisata yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk}}{\Sigma \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{60} \times 100\%$$

$$= 18,3\%$$

c. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan tahun 2018, dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma OHI - S \text{ pelaku wisata}}{\Sigma \text{responden yang diperiksa}}$$

$$= \frac{127,54}{60}$$

$$= 2,12$$

d. Persentase perilaku menyikat gigi pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton Kabupaten Tabanan tahun 2018 berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria sangat baik dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik, sedang dan buruk.

a) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria sangat baik dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik.

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria sangat baik dengan } OHI - S \text{ baik}}{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

b) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria sangat baik dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang.

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria sangat baik dengan } OHI - S \text{ sedang}}{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

c) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria sangat baik dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk.

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria sangat baik dengan } OHI - S \text{ buruk}}{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

2) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria baik dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik, sedang, dan buruk.

a) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria baik dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik.

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria baik dengan } OHI - S \text{ baik}}{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{13} \times 100\%$$

$$= 53,85\%$$

b) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria baik dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang.

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria baik dengan } OHI - S \text{ sedang}}{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{13} \times 100\%$$

$$= 46,15\%$$

c) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria baik dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk.

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria baik dengan } OHI - S \text{ buruk}}{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{13} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

3) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria cukup dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik, sedang dan buruk.

a) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria cukup dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik.

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria cukup dengan } OHI - S \text{ baik}}{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{15} \times 100\%$$

$$= 20\%$$

b) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria cukup dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang.

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria cukup dengan } OHI - S \text{ sedang}}{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{15} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

c) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria cukup dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk.

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria cukup dengan } OHI - S \text{ buruk}}{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{15} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

4) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria perlu bimbingan dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik, sedang dan buruk.

a) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria perlu bimbingan dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik.

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria perlu bimbingan dengan } OHI - S \text{ baik}}{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{32} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

b) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria perlu bimbingan dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang.

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria perlu bimbingan dengan } OHI - S \text{ sedang}}{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{32} \times 100\%$$

$$= 65,63\%$$

c) Persentase pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi kriteria perlu bimbingan dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk.

$$\frac{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria perlu bimbingan dengan } OHI - S \text{ buruk}}{\sum \text{pelaku wisata yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{32} \times 100\%$$

$$= 34,37\%$$

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 60 orang pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton tahun 2018, diketahui bahwa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan berjumlah 32 orang (53,3%), kriteria cukup 15 orang (25%), kriteria baik 13 orang (21,7%) dan tidak ada yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik. Hasil penelitian pada pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton sebagian besar memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan. Hal ini mungkin disebabkan karena pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dari tenaga kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Menurut Green (dalam Notoatmodjo, 2007), salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah pengetahuan. Melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat diperoleh pengetahuan tentang cara menyikat gigi, sehingga dapat mempengaruhi perilaku menyikat gigi.

*OHI-S* pada 60 orang pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton tahun 2018, diketahui bahwa persentase pelaku wisata yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik yaitu 16,7%, kriteria sedang yaitu 65% dan kriteria buruk yaitu 18,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku wisata memiliki *OHI-S* dengan kriteria sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada pelaku wisata. Menurut Nasution (2007), keterampilan menyikat gigi yang baik diharapkan dapat meningkatkan kebersihan mulut. Rata-rata *OHI-S* pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton adalah 2,12 termasuk dalam kriteria sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata *OHI-S* pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton lebih

tinggi dari indikator derajat kebersihan gigi dan mulut yaitu kurang dari 1,2. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang memelihara kebersihan gigi dan mulut, baik dari perilaku menyikat gigi maupun pola makan. Menurut Herijulianti, Indriani, Artini (2002), cara yang paling mudah dilakukan untuk menghindari masalah kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang lazim dilakukan adalah dengan menyikat gigi. Tujuan menyikat gigi adalah membersihkan semua sisa makanan dari permukaan gigi serta memijat gusi (Tarigan, 1989).

Hasil penelitian mengenai perilaku menyikat gigi berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada 60 orang pelaku wisata di Obyek Wisata Alas Kedaton menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi baik dengan kriteria *OHI-S* terbanyak yaitu dengan kriteria baik sebanyak 7 orang (53,85%). Sebanyak 32 orang pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi perlu bimbingan dengan kriteria *OHI-S* terbanyak yaitu kriteria sedang sebanyak 21 orang (65,63%). Hasil ini menunjukkan bahwa kriteria pelaku wisata dengan perilaku menyikat gigi paling banyak yaitu kriteria perlu bimbingan dengan kriteria *OHI-S* sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut rendah sejalan dengan perilaku menyikat gigi yang juga rendah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (dalam Sihite, 2011), yang menjelaskan bahwa salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut, yang dilandasi oleh kurangnya pengetahuan atas pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Perilaku menyikat gigi meliputi cara, frekuensi waktu, serta alat dan bahan menyikat gigi (Sihite, 2011).